

Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Berkoh

Rifa Pramasanti^{1✉}, Dhi Bramasta² & Subuh Anggoro³

Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
✉ E-mail: rifapramasanti17@gmail.com

Abstrak

Pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan saja tetapi juga memiliki peranan penting dalam pembentukan karakter bangsa. Pembentukan karakter pada peserta didik dapat dilakukan sejak dini kepada anak. Karakter yang terdapat di dalamnya adalah karakter tanggung jawab dan kerja sama, di SD Negeri 2 Berkoh karakter tanggung jawab dan kerja sama diimplementasikan dalam kurikulum 2013 melalui beberapa kegiatan seperti kegiatan pembelajaran, spontan, keteladanan, pembiasaan yang dilakukan oleh peserta didik untuk membentuk tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik seperti mengerjakan tugas dan membuat kelompok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui bagaimana implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran dan faktor yang mempengaruhinya, supaya guru dapat membimbing peserta didik supaya peserta didik dapat melakukan kegiatan diskusi, praktikum dan lainnya sebagai bentuk tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013.

Kata Kunci: Karakter; Tanggung jawab; Kerja Sama; Pembelajaran Tematik.

Abstract

Education not only teaches knowledge but also has an important role in shaping the nation's character. Character building for students can be done early on to children. The character contained in it is the character of responsibility and cooperation, in SD Negeri 2 Berkoh the character of responsibility and cooperation is implemented in the 2013 curriculum through several activities such as learning activities, spontaneous, exemplary, habituation carried out by students to form responsibilities and cooperation in thematic learning such as doing assignments and creating groups. This study uses descriptive qualitative methods to find out how the implementation of character education responsibilities and cooperation in learning and the factors that influence it, so that teachers can guide students so that students can carry out discussions, practicums and others as a form of responsibility and cooperation in in the 2013 thematic curriculum learning.

Keywords: Character; Responsiblitiy; cooperative; Thematic Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya mengajarkan pengetahuan saja, tetapi juga memiliki peranan dalam membentuk karakter bangsa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yaitu sebagai berikut : “Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” (Kemendiknas, 2010:2).

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan dapat dijadikan sebagai wadah dalam pembentukan karakter peserta didik. Pembentukan karakter pada peserta didik dapat dibentuk melalui penanaman nilai-nilai karakter sejak dini kepada anak. Rahmat (2014 : 277) berpendapat bahwa: Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia yang mempunyai kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai insan kamil.

Pendidikan karakter juga sebagai wahana sosialisasi karakter-karakter yang patut dimiliki oleh seseorang anak manusia agar menjadikan mereka makhluk yang mulia di bumi. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan. Pembiasaan tersebut contohnya berbuat baik, pembiasaan berperilaku jujur, malu berbuat curang, malu bersikap malas, malu membiarkan lingkungannya kotor tidak terbentuk secara instan tetapi harus dilatih secara serius dan proposional agar mencapai bentuk dan kekuatan ideal .

Pendidikan karakter juga berarti berkaitan dengan penanaman nilai-nilai

karakter berupa sikap, moral, dan perilaku. Penanaman karakter pada peserta didik bisa menjadi generasi penerus bangsa yang unggul dan beradab yang membawa kemajuan bagi bangsa dan negara.

Melihat kondisi karakter peserta didik yang semakin rendah maka perlu adanya perbaikan dalam pendidikan di Indonesia dengan memasukan nilai-nilai karakter pada kurikulum yang berlangsung Menurut hidayati (2016:10) bahwa masih banyak peserta didik yang berperilaku negatif seperti banyak peserta didik yang masih menggunakan kata-kata yang tidak layak digunakan, membully temannya dan lainnya. Hal ini yang ditemukan berdasarkan observasi di SD 08 Anduring Kota Padang dan sejumlah SD lainnya.

Nilai-nilai karakter yang terkandung di dalamnya adalah tanggung jawab, didiplin, jujur, adil, peduli, kerja sama Agustian (2010:30). Seperti halnya yang di sampaikan Yaumi (2014:114) adalah suatu kewajiban untuk

melakukan atau menyelesaikan tugas (ditugaskan oleh seseorang, atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan) yang seseorang harus penuhi, dan yang mempunyai konsekuensi hukuman terhadap kegagalan. Karakter ini menjadi sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik. Karakter tanggung jawab dapat berbentuk mengerjakan soal, mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai, namun fenomena pada saat ini kebanyakan peserta didik yang tidak mengerjakan soal dengan baik dikarenakan banyak peserta didik yang lebih suka bermain di kelas dan tidak mendengarkan guru pada saat proses pembelajaran di karenakan peserta didik lalai dalam tanggung jawabnya bahwa tanggung jawab peserta didik adalah belajar dan kebanyakan jaman sekarang peserta didik lebih suka bermain daripada belajar dirumah.

Berlangsungnya kurikulum 2013 tidak lepas dari sistem mengimplentasikan pendidikan karakter secara terpadu pada kurikulum 2013 yang disajikan dengan pembelajaran tematik. Menanamkan pendidikan karakter telah menjadi budaya

juga dapat melalui kegiatan pembelajaran. Penerapan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik dilaksanakan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran termasuk dengan menyiapkan karakter yang akan dikuatkan dalam pribadi peserta didik. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan pada diri peserta didik dapat terlihat pada (KI) yang terlihat pada buku pegangan guru dan pada RPP yang digunakan guru. Perilaku peserta didik dapat dikembangkan melalui analisis karakter yang dikembangkan di dalam kompetensi inti seperti karakter tanggung jawab. Rasa tanggung jawab juga mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, sedangkan karakter kerjasama bisa dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas melalui kegiatan kelompok.

Kurikulum 2013 pendidikan karakter harus sudah diterapkan berdasarkan nilai-nilai karakter yang ada di sekolah, di SD Negeri 2 Berkoh pendidikan karakter sudah diterapkan, sarana-prasarana yang digunakan komplit atau memadai, tenaga pendidik yang lengkap, dan peserta didik yang berpotensi dan berprestasi, sehingga peneliti memilih melakukan penelitian di SD Negeri 2 Berkoh, namun tanggung jawab peserta didik di dalam kelas dan sekolah itu kurang yaitu seperti: yaitu belajar, mengerjakan tugas, dan lainnya.

Pendidikan karakter kerja sama Peserta didik di dalam kelompok kurang, kebanyakan peserta didik lebih suka bermain daripada mengerjakan tugas bersama kelompoknya, misalnya: kerja sama dalam kelompok di dalam sebuah pembelajaran di kelas, tanpa adanya tanggung jawab maka kerja sama tidak dapat berjalan dengan baik, oleh karena itu pentingnya pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama yang diterapkan di kelas dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan permasalahan diatas yang ada pada pembelajaran di sekolah, maka peneliti dan guru sepakat untuk melakukan penelitian yang berkaitan tentang karakter tanggung jawab dan kerja sama peserta didik

di dalam pembelajaran tematik. Penelitian ini sangat di perlukan untuk membangun karakter tanggung jawab dan kerja sama peserta didik di dalam pembelajaran tematik agar dapat membentuk watak atau perilaku yang baik bagi peserta didik, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Di dalam pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 di SD Negeri 2 Berkoh”.

METODE PENELITIAN

Sebagai upaya eksplorasi pendidikan nilai-nilai karakter yang ada di dalamnya seperti karakter tanggung jawab dan kerja sama yang di Implementasikan di dalam pembelajaran tematik 2013 yang termuat pada setiap RPP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Desain penelitian menggunakan rancangan studi kasus dengan fokus penelitian implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik yang dibangun dalam kelas di sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Berkoh Kecamatan Purwokerto Selatan, Banyumas. Dimana di sekolah tersebut sudah menerapkan pendidikan karakter, Akan tetapi karakter tanggung jawab dan kerja sama belum terbentuk secara maksimal di dalam pembelajaran tematik. Oleh karena itu di dalam penelitian ini diharapkan seluruh peserta didik dapat tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik di kelas.

Peneliti yang berperan sebagai instrumen utama mengadakan pengamatan dan wawancara kepada informan di lokasi penelitian. Kehadiran peneliti dilakukan secara bertahap. Kunjungan pertama perkenalan dan menyampaikan maksud kedatangan serta memohon izin mengakses dokumen dokumen yang dimiliki. Kunjungan berikutnya untuk observasi dan wawancara informal untuk mengawali pengumpulan data. Selanjutnya dilakukan kunjungan untuk observasi, wawancara atau penyebaran angket untuk mengumpulkan data lebih mendalam. Frekuensi kunjungan disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan

data, analisis data dan uji keabsahan data penelitian. Peneliti juga berperan sebagai pengumpul data dalam *Focus Group Discussion* dan *review* sejawat terhadap hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pimpinan sekolah dan guru menjelaskan bahwa implementasi pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik 2013 di SD Negeri 2 Berkoh Kecamatan Purwokerto Selatan, Banyumas. Pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik 2013 dapat di lakukan melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, pengondisian, Pengembangan budaya sekolah, kegiatan spontan, keteladanan dan pembiasaan.kegiatan pembelajaran dimulai dari peserta didik belajar membuat tugas dan membuat kelompok.

Pada peserta didik kelas 1 di dalam kelas di dalam pembelajaran tematik setiap anak di beri tugas individu dan kelompok supaya peserta didik mengetahui tentang pentingnya karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik. Peserta didik terlibat aktif dalam bekerja kelompok seperti meyelesaikam tugas atas kemampuannya sendiri, mengajak teman untuk menyelesaikan tugas kelompok, serta peserta didik aktif dalam percakapan dengan teman di kelas mengenai materi yang diajarkan oleh guru pada hari itu terkait tentang materi lingkungan rumahku tema 6 subtema 3 pembelajaran ketiga disini peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok satu kelompok 3 orang untuk melatih kerja sama dan guru mengajak peserta didik untuk aktif dalam kelompok seperti membantu kelompok untuk mengerjakan tugas atas kemauan sendiri karena sudah merupakan tanggung jawab peserta didik terhadap kelompoknya untuk mengerjakan tugas secara bersama- sama..

Proses pembelajaran guru selalu mengintegrasikan nilai karakter tanggung jawab dan kerja sama pada RPP yang

termuat dalam kompetensi inti dan kompetensi dasar, mengintegrasikan kepada peserta didik tentang karakter tanggung jawab dan kerja sama pada proses pembelajaran seperti melalui metode ceramah dan eksperimen supaya peserta didik dapat tanggung jawab dan kerja sama dengan baik, dapat juga melalui kegiatan diskusi dan dapat menggunakan 3 ranah yaitu afektif untuk melatih kemampuan sikap peserta didik, psikomotorik untuk melatih psikis peserta didik dan kognitif untuk melatih kemampuan berpikir peserta didik sesuai dengan pendapat kaimmudin (2014:59-61).

Melalui bimbingan berupa di latih diskusi dengan baik antar sesama peserta didik di kelas untuk melatih tanggung jawab dan kerjasamanya sesuai dengan pendapat Azzet Muhaimin (2014) bahwa peserta didik harus mampu menjalin kerja sama dengan baik. Kegiatan spontan dilakukan untuk mengetahui sikap peserta didik yang kurang baik seperti tidak mengerjakan PR, mendengarkan guru dengan baik saat pelajaran, tidak mengerjakan tugas kelompok, akan diberi sanksi dan hukuman yang mendidik seperti diberi buku tertib suruh mengerjakan kembali,sifatnya mengingatkan akan tanggung jawabnya seperti membaca di perpustakaan, serta anak jangan dikeluarkan dari kelas akan memunculkan sifat jelek mengenai sekolah tersebut kepada masyarakat. Keteladanan yang diajarkan oleh seorang guru untuk mengajarkan kepada peserta didik supaya anak memiliki rasa tanggung jawab dan kerja sama dapat dilakukan melalui kegiatan gotong royong sesuai dengan pendapat Yulianti, Djatmiko dan Santos (2016:36) bahwa kerja sama positif akan mencapai kesuksesan.

Pembiasaan yang dilakukan di SD Negeri 2 Berkoh dalam menerapkan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik dilakukan melalui peserta didik tanggung jawab dalam mengerjakan soal dikelas atau tidak mencontek seperti mengerjakan tugas menulis halus secara mandiri dikelas serta mengikuti pembelajaran dikelas sampai

selesai merupakan tanggung jawab peserta didik dari kelas.

1-VI. Tanggung jawab mengerjakan tugas bersama kelompoknya apabila diberi tugas oleh guru yang diajarkan di kelas 1-VI tentang tugas kelompok untuk melatih kerja sama peserta didik seperti di kelas 4 membuat tari kelompok, kelas 5 eksperimen perubahan wujud, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Implementasi Pendidikan Karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013, dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu seperti kegiatan pembelajaran, bimbingan, kegiatan spontan dan pembiasaan. Di dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui tanggung jawab terhadap tugas, mengerjakan tugas kelompok secara bersama dan kerja kelompok dapat dilakukan melalui metode ceramah dan eksperimen supaya peserta didik dapat bertanggung jawab dan kerja sama dengan baik melalui kegiatan pembelajaran.

Bimbingan dapat dilakukan melalui anak mengerjakan PR dan membuat kelompok sesuai dengan tema pembelajaran yang ada. Kegiatan spontan diberikan jika ada anak yang tidak mengerjakan PR/ tugas akan diberi peringatan berupa sanksi yang mendidik untuk memberikan motivasi kepada peserta didik. Pembiasaan dapat dilakukan dengan cara tanggung jawab mengerjakan tugas dikelas atau tidak mencontek, mengikuti pembelajara dikelas sampai selesai, tanggung jawab mengerjakan tugas bersama kelompoknya merupakan aplikasi pembiasaan karakter tanggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik.

Pendidikan karakter tnggung jawab dan kerja sama di dalam pembelajaran tematik dapat digunakan sebagai sarana pengembangan nilai nilai karakter yang ada di dalamnya seperti rasa percaya diri, sopan santun, menghormati orang lain, jujur untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Pelaksanaan

pendidikan karakter tanggung jawab dan kerja sama mendapat kendala seperti orang tua yang kurang perhatian, kurang tanggung jawab dan anak broken home sehingga mengakibatkan anak kurang tanggung jawab dan kerja sama di dalam sebuah pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Agbola, A dan Tsai, K.C. (2012). Bring Character Education. *European Jurnal Of Educational Research*. Vol 1. No 2. Hal 163-170.
- Azzet, Ahmad Muhaimin. (2014). *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ekowati, Dyah Wiroswati, Wahyu, Rina S. Huzamah. (2012). Model Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah 9 Kota Malang. *Junal Pendidikan*. Vol 8. Hal: 117-127.
- Hidayati A., M.Zaim., & Kasman R., Darmansyah (2014) The Development Of Character Education Curriculum For Elementary Student In West Sumatra. *Internasional Journal of Education and Research*. Vol 2. No 6. Hal 189-197.
- Indra,Kurniawan Mafhul. (2015). Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah. *Jurnal Pedagogia*. Vol 4. Hal 10-13.
- Kurniasih, I , Sani , B. (2017). *Pendidikan Karaker*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Karya. Muklis, M (2012). *Pembelajaran Tematik. Jurnal Fenomena*. Vol 1. No 1. Hal 63-76.
- Lickona, Thomas. (2013). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moeleng, L.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nugraha, Agustin Syafitri (2016). *Konsep Dasar Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 8. No 2. Hal 86-103.
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahayuningsih, Ikawati Dian dan Mustadi, Ali. (2018). Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3. No 2. Hal.123-129.
- Reza Armin Abdilah Dalimunte. (2015). Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP N 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan*. Vol 5. Hal 102-111.
- Rusman. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta : Rajawali Press.
- Salahudin, A., Alkriencihi, I . (2013). *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*. Bandung: CV Pustaka Setra.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukayati. (2011). *Pembelajaran Tematik di SD Merupakan Terapan dari Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: PPPG Matematika – Depdiknas.
- Tohirin, M.Pd. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Towaf, Siti Makhlikhah. (2014). Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 20. Hal 75-85.
- Wahyu septi utami, Ardiyanto Asep, Wijayanti Afrilia. (2019). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik Kurikulu 2013. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol 3. Hal 209-214.
- Yulianti, S.D, Djatmika, E.T & Santos, A. (2016). Pendidikan Karakter Kerja Sama Dalam Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. Vol 1. No 1. Hal 33-38.
- Zulhijrah. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Tardrib*. Vol 1. No 1. Hal 1-19.